

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bagi perusahaan di sektor barang atau jasa, dalam upaya mendapatkan pekerjaan (proyek) selalu melalui proses yang disebut dengan pelelangan. Proses lelang berperan sangat penting bagi perusahaan karena melalui proses ini perusahaan dapat menjalankan keberlangsungan usaha bisnisnya.

Pengadaan barang dan jasa atau disebut juga dengan istilah *procurement* merupakan proses untuk memenuhi kebutuhan bagi para pengguna barang maupun jasa. Perusahaan perlu melakukan proses *procurement* karena *procurement* bertujuan untuk membantu perusahaan mendapatkan barang yang sesuai dengan kriteria kebutuhannya baik dalam hal kuantitas, kualitas, lokasi, waktu, dan dengan biaya paling murah.

Selama ini, pengadaan barang atau jasa dilakukan dengan mempertemukan pihak-pihak terkait seperti penyedia barang atau jasa dan pengguna barang atau jasa. Seiring dengan perkembangan teknologi, kini *procurement* telah berevolusi menjadi *e-Procurement*. *e-Procurement* merupakan penyempurnaan dari *procurement* konvensional. *e-Procurement* adalah kegiatan pengadaan barang atau jasa secara elektronik yang difasilitasi oleh *software* (perangkat lunak), *web*, dan koneksi internet dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Biasanya dimulai dengan pelelangan umum, kemudian pra-kualifikasi, dan terakhir *sourcing* secara elektronik dengan menggunakan modul berbasis *website*.

Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali mengalami penyempurnaan terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak tanggal 1 Juni 2011, hal ini terdapat pada pasal 135 Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 BAB XIII tentang Pengadaan Secara Elektronik bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas

- 2) Meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat
- 3) Memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan
- 4) Mendukung proses *monitoring* dan audit
- 5) Memenuhi akses informasi secara *real time*

PT Berkah Industri Mesin Angkat dipilih sebagai objek penelitian sebab anak perusahaan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia yang tergabung dalam PT Pelabuhan Indonesia III Group ini merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan pemasaran di bidang jasa dengan *core business* MROP (*Maintenance, Repair, Overhaul, dan Procurement*). PT Berkah Industri Mesin Angkat memberikan pelayanan di bidang *Maintenance, Repair, dan Overhaul* alat-alat pengoperasian peralatan bongkat muat (CC, RTG, RS, HT, FL), kapal dan alat apung (*tugboat, pilot boat, dll*), serta melakukan kegiatan *Procurement* untuk memenuhi kebutuhan sebagai agen penyalur resmi *spare parts*.

Namun, untuk mendapatkan pekerjaan (proyek) agar *core business* PT Berkah Industri Mesin Angkat dapat berjalan, PT Berkah Industri Mesin Angkat mengikuti proses pelelangan pekerjaan yang diadakan oleh PT Pelabuhan Indonesia III sebagai pihak klien (*user*).

PT Pelabuhan Indonesia III mempunyai sebuah aplikasi *e-Procurement* untuk menyempurnakan proses *procurement* di era digitalisasi. *Website eproc.pelindo.co.id* memfasilitasi kegiatan pengadaan barang dan jasa melalui proses pelelangan umum maupun pelelangan penunjukan langsung. *eproc.pelindo.co.id* dapat diakses oleh seluruh perusahaan dibawah naungan PT Pelabuhan Indonesia III, namun hanya beberapa anak serta cucu perusahaan dapat mengakses *eproc.pelindo.co.id* karena tidak semua perusahaan dalam PT Pelabuhan Indonesia III Group melakukan proses pengadaan barang dan jasa menggunakan *eproc.pelindo.co.id*. Adapun perusahaan yang tergabung dalam PT Pelabuhan Indonesia III Group yang menggunakan akses *eproc.pelindo.co.id* untuk melakukan pekerjaan pelelangan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

- 1) PT Pelabuhan Indonesia III
- 2) PT Pelindo Marine Service
- 3) PT Terminal Teluk Lamong

- 4) PT Terminal Petikemas Surabaya
- 5) RS Pelindo Husada Citra Surabaya (PT Pelindo Husada Citra)
- 6) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
- 7) PT Berkah Industri Mesin Angkat
- 8) PT Pelindo Daya Sejahtera

Mengacu pada pembahasan upaya PT Berkah Industri Mesin Angkat mendapatkan pekerjaan (proyek) untuk menjalankan kegiatan bisnisnya yaitu dengan mengikuti pelelangan di lingkup PT Pelabuhan Indonesia III Group, maka dilakukan pengamatan dengan judul **“Deskripsi Kegiatan Lelang PT Berkah Industri Mesin Angkat Melalui Aplikasi E-Procurement PT Pelabuhan Indonesia III Group Surabaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana PT Berkah Industri Mesin Angkat berpartisipasi dalam proses lelang yang diadakan PT Pelabuhan Indonesia III melalui aplikasi *procurement* elektronik?”

## **1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui deskripsi kegiatan lelang PT Berkah Industri Mesin Angkat sebagai perusahaan yang berpartisipasi dalam proses lelang di lingkup PT Pelabuhan Indonesia III Group.

## **1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

Adapun manfaat penulisan Tugas Akhir bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang kegiatan *procurement* perusahaan jasa serta permasalahan-permasalahan yang timbul

dari aktivitas pemasaran sebagai denyut nadi keberlangsungan suatu perusahaan PT Berkah Industri Mesin Angkat.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan bacaan dan kajian ilmu khususnya bagi mahasiswa Administrasi Perkantoran Universitas Airlangga.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kegiatan *procurement* di PT Berkah Industri Mesin Angkat untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi.

4. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang tertarik khususnya pada bidang *procurement* serta dapat menambah informasi dan referensi agar bermanfaat bagi penulisan Tugas Akhir selanjutnya.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan Tugas Akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis data yang diperoleh pada saat melaksanakan magang kerja. Kemudian membuat kesimpulan untuk melengkapi data yang diperlukan. Menurut Werang (2015:117), penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian untuk mendapatkan informasi tentang suatu fenomena yang terjadi di dalam alam semesta dan atau kehidupan manusia. Jenis penelitian ini berhubungan erat dengan pertanyaan dasar “bagaimana”.

Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan adalah penelitian secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang diperlukan dengan cara:

##### 1) Wawancara (*Interview*)

Menurut Moleong (2013:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang

diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam berkaitan dengan kegiatan pemasaran perusahaan yang dilakukan dengan Bapak Rahmat Bagas Prakoso yang telah bekerja selama lima tahun di Divisi Komersial PT Berkah Industri Mesin Angkat.

**2) Pengamatan (*Observation*)**

Sutabri (2012:90) mengatakan bahwa pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data langsung melihat kegiatan yang dilakukan *user*. Observasi yang dilakukan untuk menambah dan melengkapi data dari pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan *procurement* pada Divisi Komersial PT Berkah Industri Mesin Angkat.

**3) Dokumentasi (*Documentation*)**

Teknik penelitian dokumentasi menurut Sugiyono (2015:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, foto-foto kegiatan perusahaan, serta data-data lain yang diperlukan untuk melengkapi penggunaan metode wawancara dan pengamatan.

**2. Studi Pustaka (*Library Research*)**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan praktik di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan melakukan *browsing* internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

## 1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Secara garis besar, sistematika penulisan yang digunakan untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian penjelasan tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung pembahasan Tugas Akhir. Seperti yang dikatakan Indra Bastian (2010) bahwa pengadaan barang dan jasa adalah perolehan barang, jasa, atau pekerjaan perusahaan dengan cara dan waktu tertentu yang menghasilkan nilai terbaik bagi perusahaan. Dengan adanya teori dalam tinjauan pustaka, maka pembahasan Tugas Akhir tidak akan menyimpang atau tidak sesuai.

### BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek pengamatan yaitu PT Berkah Industri Mesin Angkat beserta penjelasan mengenai deskripsi hasil dan pembahasan kegiatan *procurement* di Divisi Komersial PT Berkah Industri Mesin Angkat.

### BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan Tugas Akhir berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan. Selain itu, juga berisi saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.